

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan olahraga dipandang mampu memberikan kontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas hidup sumberdaya manusia dan memenuhi kebutuhan tiap individu diantaranya untuk pendidikan, rekreasi, dan prestasi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan prestasi olahraga diwujudkan dengan disahkannya payung hukum di bidang keolahragaan yaitu Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Adanya sebuah payung hukum di bidang olahraga diharapkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat memberikan pelayanan kegiatan olahraga bagi seluruh warga negara tanpa diskriminasi karena olahraga ditujukan untuk semua warga negara. Hal ini dapat direalisasikan dengan mewadahi cabang-cabang olahraga di berbagai tingkatan masyarakat salah satunya cabang olahraga renang.

Berlandaskan pasal 17 tentang ruang lingkup olahraga, olahraga meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Secara sederhana, pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Bailey & Morley, 2006). Kemudian, pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna (Wright et al., 2018).

Prestasi olahraga untuk saat ini sudah menjadi tolok ukur seseorang, sebuah daerah, hingga negara sekaligus menjadi sebuah paramater kemajuan dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Hal ini dikarenakan sebuah prestasi tidak bisa didapatkan begitu saja, adanya sebuah proses dari pelaku olahraga dan ditunjang dengan perhatian serta dukungan pemerintah. Lutan (2001) mengungkapkan bahwa proses perencanaan pembinaan olahraga berawal dari perumusan kebijakan publik. Diasumsikan adanya sebuah korelasi antara peran pemerintah dalam perumusan kebijakan terhadap pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi.

Pada pelaksanaannya olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan serta tidak lepas dari peran pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sebagai penyelenggara, pengawas, dan pengendali kegiatan olahraga prestasi. Salah satu penyelenggaraan proses pembinaan adalah klub olahraga, dalam proses pembinaan olahraga menuju prestasi optimal, dan klub berada pada posisi strategis, hal tersebut dikarenakan klub olahraga berada pada posisi terdepan yang secara operasional melakukan pembinaan langsung kepada atlet dalam bentuk proses latihan, sehingga dapat dikatakan bahwa klub olahraga merupakan ujung tombak pembinaan olahraga prestasi (Selviani et al., 2019). Prestasi yang optimal dapat tercapai dan harus didukung dengan berbagai tahapan pembinaan olahraga. menyatakan proses dalam peningkatan pembinaan prestasi atlet. Atlet yang berbakat tidak akan bisa berprestasi tanpa adanya pembinaan yang serius antara lain; pemassalan, pembibitan, pemanduan bakat, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana, organisasi, pendanaaan (Salahuddin & Haluti, 2020).

Atlet berbakat tidak dapat dengan sendirinya akan mencapai prestasi tertinggi apabila tidak didukung dengan pembinaan yang baik. Secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi maksimal secara efektif. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain: 1). faktor internal pemain, meliputi bakat, minat, dan lain-lain, 2) manajemen organisasi yang baik, 3) program pembinaan, 4) pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung.

Teddy Muttaqien, 2022

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI RENANG DI KABUPATEN INDRAMAYU
(DITINJAU DARI ORGANISASI DAN ATLET)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Organisasi merupakan sekumpulan kelompok orang dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Organisasi memayungi dan menyediakan segala kebutuhan pelatih untuk membuat program latihan yang berkaitan dengan sarana prasarana dan menyediakan kebutuhan atlet dalam mengikuti kompetisi (Mulyadi, 2015).

Pembinaan merupakan faktor penting dalam olahraga prestasi, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan didalam klub olahraga. Klub olahraga merupakan tempat berlangsungnya pembinaan olahraga. Sedangkan prestasi olahraga ditentukan oleh program-program yang disusun oleh pelatih, sarana prasarana yang memadai dana yang menunjang dan partisipasi lingkungan, masyarakat, serta dukungan orang tua yang bersangkutan di klub olahraga tersebut. Suatu organisasi cabang olahraga harus mempunyai sebuah sistem pembinaan untuk dapat menghasilkan prestasi yang maksimal dan dalam prosesnya diharapkan dapat melihat atlet dengan baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Nugroho, 2017).

Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga populer. Renang termasuk olahraga yang melatih dan mengembangkan otot-otot tubuh secara menyeluruh, karenanya olahraga renang baik sekali untuk memelihara kebugaran jasmani seseorang. Olahraga renang membutuhkan keterampilan kompleks dan pengetahuan dasar untuk dapat menguasainya dengan cepat (Prasetyo & Yunus, 2017). Dalam suatu kompetisi renang yang dilombakan adalah kecepatan atlet renang dalam berenang. Pemenang dalam perlombaan renang adalah perenang yang tercepat dalam menyelesaikan jarak lintasan yang dilombakan

Mencetak atlet berprestasi tidak bisa secara instan, akan tetapi memerlukan waktu yang cukup panjang dengan tahapan tertentu yang harus berkesinambungan dan terpadu. Proses berlatih melatih merupakan proses yang panjang, atlet yang mulai latihan dari usia anak-anak, baik berhasil dan tidak berhasil dalam cabang

olahraga prestasi akan bisa memperoleh hasil yang positif dari proses latihan yang dijalani, antara lain kebugaran, kekayaan gerak dan pertumbuhan yang optimal.

Pembinaan prestasi tidak akan lepas dari peran atlet, pelatih, program latihan, klub olahraga yang dikoordinasikan dengan sebuah induk organisasi cabang olahraga. Di Indonesia, induk organisasi olahraga renang adalah Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI). PRSI adalah organisasi yang memegang peranan penting dalam usaha memajukan olahraga renang di Indonesia. PRSI mempunyai perwakilan di provinsi maupun di daerah kabupaten/kota yang bertujuan untuk mengelola kemajuan olahraga renang dan membentuk atlet-atlet potensial. Semua unsur dalam organisasi harus berjalan dengan baik sesuai dengan program-program pembinaan serta didukung dengan faktor lainnya seperti fasilitas, pendanaan, dan atlet.

Dalam multi event kejuaraan olahraga renang memiliki banyak nomor perlombaan, sehingga sering dijadikan kesempatan oleh daerah hingga negara menjadi sebuah peluang besar untuk mendulang prestasi. Pada pekan olahraga daerah Jawa Barat tahun 2018 cabang olahraga renang memperlombakan sebanyak 48 nomor perlombaan (Koni Jabar, 2018), hal tersebut menandakan bahwa olahraga renang memberikan peluang prestasi cukup banyak.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu dari 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 209.942 Ha. Kabupaten Indramayu saat ini memiliki desa sebanyak 317 desa dan 8 kelurahan. Desa/kelurahan tersebut tersebar di 31 kecamatan. Kabupaten Indramayu berada pada pesisir pantai utara laut Jawa, yang artinya masyarakat sudah hidup terbiasa dengan air, secara geografis alam sudah mendidik masyarakat untuk bisa berenang sejak dini, namun fakta berkata lain. Kenyataannya di Kabupaten Indramayu olahraga renang belum begitu populer, hal ini dibuktikan dari kuantitas atlet dan klub renang masih minim.

Minimnya atlet dan klub dalam pembinaan prestasi olahraga renang di Kabupaten Indramayu menjadi masalah yang harus diberi perhatian penuh, peran pengurus organisasi dalam melakukan pembinaan prestasi dapat dilaksanakan melalui pengenalan olahraga renang kepada seluruh elemen masyarakat, pengembangan klub dalam rangka untuk mencari bibit-bibit atlet potensial pada

Teddy Muttaqien, 2022

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI RENANG DI KABUPATEN INDRAMAYU
(DITINJAU DARI ORGANISASI DAN ATLET)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

olahraga renang, dan peningkatan prestasi terhadap atlet. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. (UU SKN, 2005).

Dalam diskusi informal dengan salah satu pengurus PRSI Kabupaten Indramayu menyebutkan bahwa;

Di cabang olahraga renang, Indramayu belum pernah mengikuti multi event tingkat daerah yaitu pekan olahraga daerah (PORDA) dikarenakan masih terbatasnya pembibitan atlet yaitu baru ada 10 atlet dan satu klub renang, kurangnya dukungan pemerintah dalam mendukung cabang olahraga renang untuk berpartisipasi dalam kejuaraan daerah tersebut, fasilitas, dan dana. Kuantitas atlet yang belum sepenuhnya optimal menjadi hambatan Kabupaten Indramayu untuk berpartisipasi di porda khususnya cabang olahraga renang, akan tetapi dalam berbagai event perlombaan renang beberapa atlet menorehkan prestasi cukup baik, sehingga hal ini menjadi sebagai landasan dalam pembinaan prestasi olahraga renang yang harus berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan diskusi informal dapat diasumsikan adanya kesenjangan yang menitikberatkan antara pengambil kebijakan pada pengurus organisasi terhadap pembinaan prestasi dan pengembangan olahraga renang. Melihat beberapa permasalahan mengenai olahraga renang, diharapkan agar mendapat perhatian serius, dikhawatirkan kedepannya masyarakat akan bersikap apatis dikarenakan minimnya partisipasi aktif untuk berolahraga sehingga akan sulit untuk mencari bibit atlet dan akan terhambatnya proses pembinaan prestasi olahraga renang. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Renang di Kabupaten Indramayu (Ditinjau dari Organisasi dan Atlet).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pembinaan prestasi organisasi renang di Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana pembinaan prestasi atlet renang di Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana pengembangan organisasi renang di Kabupaten Indramayu?
4. Bagaimana pengembangan atlet renang di Kabupaten Indramayu?

Teddy Muttaqien, 2022

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PRESTASI RENANG DI KABUPATEN INDRAMAYU (DITINJAU DARI ORGANISASI DAN ATLET)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi organisasi renang di Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi atlet renang di Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan organisasi renang di Kabupaten Indramayu.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan atlet renang di Kabupaten Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengurus organisasi cabang olahraga renang sebagai referensi untuk menentukan kebijakan dan program dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pengembangan olahraga renang di kabupaten Indramayu.
2. Bagi masyarakat sebagai sarana dalam menumbuhkan semangat dan budaya olahraga dengan berpartisipasi dalam pembinaan prestasi dan pengembangan olahraga renang di Kabupaten Indramayu.
3. Bagi pelajar dan mahasiswa sebagai wawasan mengenai pembinaan prestasi dan pengembangan olahraga renang di Kabupaten Indramayu.
4. Bagi penulis sebagai putra daerah, penelitian ini merupakan salah satu aksi untuk turut andil dalam pembinaan prestasi dan pengembangan olahraga renang di kabupaten Indramayu